

ANALISIS FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI DASAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011

Mirna Tyas Paramita

(Program Studi Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat)

Akhmad Sayudi

(Universitas Lambung Mangkurat)

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effects of the Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Debt Total Asset (DTA), Current Ratio (CR) and Price to Book Value (PBV) on the stock price of mining industry and basic industry registered at the Indonesian Stock Exchange in 2009-2011.

The sampling method used was purposive sampling by selecting samples based on certain criteria. The objects which became the samples were 37 companies from 77 companies in the period of 2009-2011 so that the number of the companies were 111. The research used linear multiple regression analysis.

The result of this research showed that the Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Debt Total Asset (DTA), Current Ratio (CR) and Price to Book Value (PBV) simultaneously affected the stock price of mining industry and basic industry for the period 2009-2011. The result of this research partially showed that Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR) and Price to Book Value (PBV) affected the stock price.

Keywords :

Price Earning Ratio, Return on Equity, Debt Total Asset, Current Ratio, Price to Book Value, stock price

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Debt Total Asset (DTA), Current Ratio (CR) dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham perusahaan industri pertambangan dan industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Objek yang akan menjadi sampel terdiri dari 37 perusahaan dari 77 perusahaan selama kurun waktu 2009-2011 sehingga jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 111. Penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Debt Total Asset (DTA), Current Ratio (CR) dan Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian secara parsial hanya variabel Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Price to Book Value (PBV) yang berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci :

Price Earning Ratio / Return on Equity /Debt Total Asset /Current Ratio / Price to Book Value/ harga saham.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perbaikan ekonomi di Indonesia memberikan dorongan bagi para investor baik asing maupun local untuk dapat berinvestasi pada beberapa sector ekonomi yang memberikan harapan keuntungan bagi mereka. Masuknya para investor asing di Indonesia dapat memberikan kepercayaan yang baik untuk pergerakan perekonomian Indonesia dimasa mendatang. Berdasarkan peningkatan ekspor dari berbagai macam sector memberikan daya tarik bagi para investor asing maupun local untuk dapat berinvestasi pada salah satu atau beberapa sector usaha melalui kegiatan pasar modal. Pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi perekonomian suatu negara. Pasar modal ini merupakan wadah dalam sektor keuangan dari lembaga keuangan atau perbankan dan lembaga pembiayaan yang memberikan jasanya untuk menjembatani antara pihak yang memiliki dana (pihak investor) dengan pihak yang membutuhkan dana.

Para investor dalam berinvestasi di pasar modal selalu dihadapkan dengan *return* dan resiko yang terkandung didalamnya. Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan ataupun peningkatan nilai investasi (Husnan, 2003:40). Tujuan utama para investor menanamkan modalnya pada sekuritas terutama saham adalah berharap untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan resiko seminimal mungkin. *Return* dapat diperoleh dari dua bentuk yaitu dividen dan *capital gain* atau yang dapat diartikan kenaikan harga jual saham atas harga belinya sehingga para calon investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang tinggi.

Penelitian ini, difokuskan pada sektor yang ikut berperan serta dalam peningkatan ekspor di Indonesia. Sektor yang dipilih adalah pertambangan dan industry dasar. Penelitian yang akan digambarkan dalam penulisan ini mengenai harga saham yang dapat diperoleh sebagai dasar pertimbangan para investor dalam melakukan investasi. Penulis memilih perusahaan pertambangan dan industri dasar karena kedua bidang perusahaan ini sangat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kemampuan perekonomian Indonesia di mata dunia serta mendorong terciptanya investor baru baik asing maupun lokal.

Tujuan Penelitian

1. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh pada harga saham industry pertambangan dan industry dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh pada harga saham industry pertambangan dan industry dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
3. *Debt Total Asset* (DTA) berpengaruh pada harga saham industry pertambangan dan industry dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
4. *Current Ratio* (CR) berpengaruh pada harga saham industry pertambangan dan industry dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
5. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh pada harga saham industry pertambangan dan industry dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Undang-undang no. 8 tahun 1995 adalah bursa efek yang merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka, sedangkan menurut Husnan (2001:3) pengertian pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual belikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta.

Dalam pasar modal menyediakan berbagai *financial assets* yang menawarkan tingkat keuntungan dan resiko yang berbeda. Para pemilik modal (investor) dapat dengan bebas memilih jenis *financial assets* yang diinginkannya, hal ini ditawarkan dengan harapan bahwa investasi tersebut mampu memberikan keuntungan yang optimal.

Pengertian Investasi

Menurut Halim (2005 : 4) investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi tersebut dapat berupa investasi pada asset-asset *financial* dan investasi pada asset-asset riil. Investasi pada asset-asset *financial* dapat berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang dan lain sebagainya. Investasi pada asset *financial* ini dapat dilakukan di pasar modal seperti; saham, obligasi, waran, sedangkan investasi pada asset-aset riil dapat berbentuk pembelian asset produktif seperti tanah, mesin, emas dan bangunan.

Pendapat lain mengenai investasi menurut Tandelilin (2001: 3), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Mendasar pada kedua pengertian tersebut maka pengertian investasi dapat diartikan sebagai penanaman uang dengan harapan memperoleh imbalan hasil dan nilai tambah.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran informasi yang didalamnya mencakup informasi mengenai realitas ekonomi suatu perusahaan (Prihadi, 2011:4). Laporan keuangan tersebut menjadi lebih berarti maka perlu dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak maka diperlukan serangkaian analisis sehingga data-data yang tersampaikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi informasi yang bermanfaat sesuai dengan tujuan. Tujuan yang ingin dicapai tergantung dari siapa yang membutuhkan dan kapan saat informasi tersebut dibutuhkan (Mamduh, 2004 :35)

Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input serta informasi yang bisa digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat sebagaimana pendapat Gibson (1998:1) dalam Irham (2008: 112) bahwa penggunaan laporan keuangan : “A company’s managers, stockholders, bondholders, security analysts, suppliers, lending institutions, employees, labor unions, regulatory authorities, and general public. They use the financial report to make decisions.” Melalui analisis laporan keuangan, maka informasi yang tersirat dan tersurat yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi lebih luas dan dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.

Saham

Menurut Mamduh (2004) Saham yang diperdagangkan di bursa saham ada dua jenis yaitu; saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Pengertian saham biasa (*common stock*) menurut Skousen and Stice (2001:734) yaitu jenis saham yang merupakan jenis saham dasar dalam perusahaan, memungkinkan pemegang saham untuk memiliki suara dan jumlah kepemilikan tertentu dalam perusahaan.

Menurut Van Horne (2002:602) “*Preferred stock is a hybrid form of financing, combining features of debt and common stock. In the event of liquidation, a preferred stockholder’s claim on assets comes after that of creditors but before that of common stockholders*”

Selain itu ada juga yang disebut Saham Preferen Kumulatif (*Cumulative Preferred Stock*). Jenis saham ini pada dasarnya sama dengan saham preferen. Perbedaannya hanya terletak pada adanya hak kumulatif pada saham preferen kumulatif. Dengan demikian pemegang saham preferen kumulatif apabila tidak menerima dividen selama beberapa waktu karena perusahaan menderita kerugian. Pemegang saham jenis ini dikemudian hari apabila perusahaan mendapatkan keuntungan berhak untuk menuntut dividen yang tidak dibayarkan diwaktu-waktu yang lampau.

Analisis Saham

Ada dua jenis analisis yang dapat digunakan untuk menentukan nilai saham yaitu Analisis Sekuritas Fundamental (*Fundamental Security Analysis*) atau Analisis Perusahaan (*Company Analysis*) dan Analisis Teknis (*Technical Analysis*). Analisis fundamental adalah analisis yang menggunakan data fundamental yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti : laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya. Sedangkan Analisis Teknis adalah analisis yang menggunakan data pasar dari saham misalnya : harga dan volume transaksi saham (Jogianto, 2003).

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Sofyan (2006: 297) adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Melalui rasio keuangan ini dapat menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Melalui penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan pendekatan fundamental dalam menganalisis harga saham yaitu dengan menggunakan analisis rasio dengan menggunakan alat ukur berupa *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), *Debt Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV).

Hipotesis Penelitian

Ha₁: Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

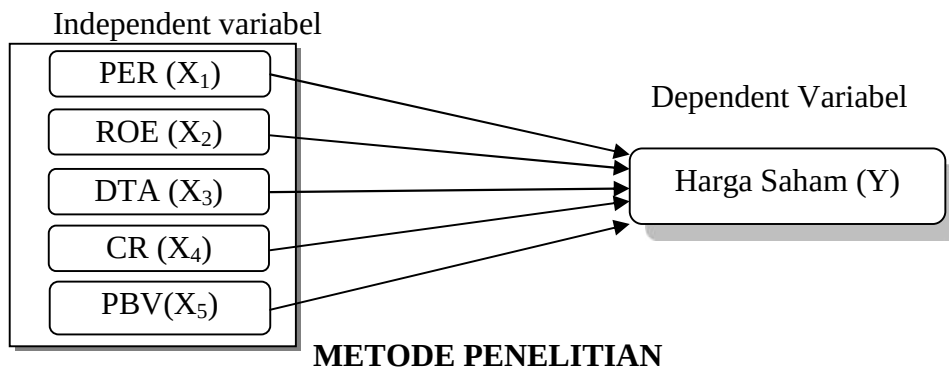
Ha₂: Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Ha₃: Variabel *Debt Total Asset* (DTA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Ha₄: Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Ha₅: Variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham.

MODEL HIPOTESIS PENELITIAN

**Populasi**

Menurut Irawan (2006:113) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran akhir generalisasi. Populasi merupakan jumlah total dari keseluruhan elemen yang dianalisis atau dipelajari. Pada penelitian ini populasi yang dipilih adalah perusahaan pertambangan dan industry dasar yang terdaftar di BEI dengan kurun waktu 2009 – 2011.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan Peneliti untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan pertambangan dan industry dasar.

Laporan Keuangan yang dijadikan sampel selama periode 2009– 2011 lengkap.

2. Perusahaan yang tidak delisting selama periode penelitian.
3. Menghasilkan laba/profit selama periode penelitian.
4. Harga Saham tersedia di ICMD

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
	Mining		Fabricated Metal Products
1.	Perusahaan Gas Negara	1.	Kedaung Setia Industrial
2.	Adaro Energy	2.	Argha Karya Prima Industri
3.	Indo Tambangraya Megah	3.	Berlina
4.	Bukit Asam	4.	Yana Primahasta Persada
5.	International Nickel Indonesia	5.	Langgeng Makmur Industri
6.	Bayan Resources	6.	Sekawan Inti Pratama
7.	Bumi Resources	7.	Asia Plast Industri
8.	Aneka Tambang		Adhesive
9.	Indika Energi	1.	Resource Alam Indonesia
10.	Timah	2.	Eka Dharma International
11.	Medco Energi International		Cement
12.	Cita Mineral Investindo	1.	Semen Gresik
13.	Exploitasi Energi Indonesia	2.	Indocement Tunggul Perkasa

14.	Citatah Industri Marmer	3.	Holcim Indonesia
	Plastics and Glass Products		Metal and Allied Products
1.	Asahimas Flat Glass	1.	Citra Tubindo
2.	TriasSentosa	2.	Lion Metal Works
3.	Beton Jaya Manunggal	3.	Tembaga MuliaSemayan
4.	Lion Mesh Prima		Stone Clay, Glass and Concrete Products
5.	Jaya Pari Steel	1.	Surya Toto Indonesia
6.	Champion Pasific Indonesia	2.	Arwana Citra Mulia

Sumber : Data ICMD 2012 (diolah)

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa yang menjadi focus dari suatu penelitian. Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variable bebas dan variable terikat. Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), *Debt Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Ratio* (PBV), sedangkan variable terikatnya adalah Harga Saham.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) *Price Earning Ratio* (PER) (X1)
- b) *Return on Equity* (ROE) (X2)
- c) *Debt to Total Asset* (DTA) (X3)
- d) *Current Ratio* (CR) (X4)
- e) *Price to Book Value* (PBV) (X5)
- f) Harga Saham (Y)

Ringkasan Operasional Variabel

JenisVariabel	Variabel	Operasional Variabel
Dependen / terikat (Y)	Harga Saham	Harga Penutupan Saham Tiap Tahun
Independen / bebas (X1)	PER	$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham Per Lembar}}{\text{Eraning Per Share}}$
Independent / bebas (X2)	ROE	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$
Independent / bebas (X3)	DTA	$DTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
Independent / bebas (X4)	CR	$\text{Ratio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
Independent / bebas (X5)	PBV	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinearitas
- c) Uji Autokorelasi
- d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan garis regresi linier.

Untuk menunjukkan hubungan pengaruh antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linier yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Harga Saham
a	: Intercept
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	: Koefisien Regresi
X ₁	: PER (<i>Price Earning Ratio</i>)
X ₂	: ROE (<i>Return on Equity</i>)
X ₃	: DTA (<i>Debt Total Assets</i>)
X ₄	: CR (<i>Current Ratio</i>)
X ₅	: PBV (<i>Price to Book Value</i>)
e	: Faktor Pengganggu

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) / R^2

Adjusted R-Square menunjukkan seberapa besar variable bebas menjelaskan perubahan dalam nilai variable terikat. Semakin besar nilai *Adjusted R-Square*, maka semakin besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya.

Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variable bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Pembuktiannya dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Menghitung F-hitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana : R^2 = koefisien determinasi;
 n = jumlah sampel;
 K = jumlah variable bebas

Dengan kriteria :

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi variable bebas secara individu / parsial terhadap variable terikat. Dengan menggunakan signifikansi sebesar 5%, jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Santoso (2009), dasar pengambilan keputusan pada pengujian statistic Uji t ini adalah:

1. Jika angka t_{hitung} yang diperoleh $>$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak.
2. Jika angka t_{hitung} yang diperoleh $<$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas untuk uji dua sisi yaitu :

1. Jika probabilitas / 2 $>$ 0,025 H_0 diterima.
2. Jika probabilitas / 2 $<$ 0,025 H_a diterima.

HASIL PENELITIAN

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan data sampel maka hasil pengolahan statistik yang diperoleh yaitu :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,28795467
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,622
Asymp. Sig. (2-tailed)		,833

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan tingkat signifikansi 5 % menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig tidak signifikan yaitu sebesar $0,833 > 0,05$. Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan pada kriteria tersebut memperlihatkan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil sampel yang dipilih dalam penelitian ini maka hasil yang diperoleh adalah :

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PER	,534	1,872

ROE	,416	2,405
DTA	,564	1,773
CR	,569	1,758
PBV	,387	2,581

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai VIF untuk variabel penelitian menunjukkan < 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1, sehingga kesimpulannya model regresi atas penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang dipilih dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677 ^a	,459	,433	1,31826	1,904

Berdasarkan tabel terlihat nilai Durbin-Watson sebesar 1,904 (Santoso, 2002:219) sesuai kriteria yang dikemukakan diantara -2 dan +2 kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
PER	PER	-,002	,004	-,052	-,402
ROE	ROE	,012	,009	,210	1,426
DTA	DTA	-,227	,508	-,057	-,447
CR	CR	-,021	,043	-,062	-,490
PBV	PBV	-,004	,038	-,014	-,093

Berdasarkan tabel di atas tingkat probabilitas atas model penelitian tersebut di atas 5% maka hasil kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Linearitas

Mendasar pada data sampel yang dilakukan dalam penelitian ini setelah dilakukan pengolahan SPSS hasil uji linearitas yaitu :

Hasil Uji Linearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	R Square	F	Sig.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta					
				,459				
Regression					17,793	,000 ^b		
(Constant)	4,929	,608					8,111	,000
PER	-,002	,007	-,033				-,333	,740

ROE	,036	,016	,253				2,273	,025
DTA	,853	,929	,088				,918	,361
CR	,246	,078	,301				3,158	,002
PBV	,267	,070	,442				3,835	,000

Berdasarkan tabel menunjukkan tingkat signifikansi $\leq 5\%$ sehingga model penelitian ini memenuhi syarat linearitas.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) / R^2

Adjusted R-Square menunjukkan seberapa besar variabel bebas menjelaskan perubahan dalam nilai variabel terikat. Semakin besar nilai *Adjusted R-Square*, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Nilai *Adjusted R-Square* yang diperoleh dari hasil pengolahan data yaitu :

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 ^a	,459	,433	1,31826

Nilai adjusted R Square pada tabel diatas sebesar 0,433 Hal ini menunjukkan bahwa 43,3% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel PER, ROE, DTA, CR, PBV Sisanya 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.

Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan data terhadap model penelitian ini adalah :

Hasil Pengujian Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	154,605	5	30,921	17,793	,000 ^b
Residual	182,471	105	1,738		
Total	337,076	110			

Tabel menunjukkan hasil F_{hitung} adalah 17,793 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena besarnya tingkat signifikasinya $<$ dari 5% artinya variabel PER, ROE, DTA, CR dan PBV secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi variabel bebas secara individu / parsial terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan SPSS atas data dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh yaitu :

Hasil Pengujian Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,929	,608		8,111	,000
PER	-,002	,007	-,033	-,333	,740
ROE	,036	,016	,253	2,273	,025
DTA	,853	,929	,088	,918	,361
CR	,246	,078	,301	3,158	,002
PBV	,267	,070	,442	3,835	,000

Pengujian Hipotesis

1. **Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham.** Berdasarkan hasil pengujian Statistik t yang diperoleh pada tabel yaitu nilai t_{hitung} sebesar -0,333 sedangkan tingkat signifikasi adalah $0,740/2 = 0,37$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima yang artinya PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Angrawit Kusumawardani (2009) dan Raymond Y.C. Tse (2002) yang menyatakan PER berpengaruh terhadap harga saham.
2. **Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham.** Hasil pengujian Statistik t berdasarkan tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,273 sedangkan tingkat signifikasi adalah $0,025/2 = 0,0125$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{a2} diterima yang artinya variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rescyan Putri Hutami (2010), Amries Rusli Tanjung & Edfan Darlis (2009), Angrawit Kusumawardani (2009), Heriyati Chrisna (2009), Ben Branch, Anurag Sharma, Bradley Gale, Cosette Chichirau, Julie Proy (2006) yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham dan bertentangan dengan penelitian Syed. Atif Ali, Amir Razi (2012) dan Noer Sasongko & Nila Wulandari (2002) yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.
3. **Debt Total Asset (DTA) berpengaruh terhadap Harga Saham.** Tabel memperlihatkan hasil pengolahan SPSS yaitu nilai t_{hitung} sebesar 0,918 sedangkan tingkat signifikasi adalah $0,361/2 = 0,1805$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima artinya variabel DTA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Raharjo (2008) yang menyatakan bahwa DTA berpengaruh terhadap harga saham.

4. **Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham.** Berdasarkan hasil pengujian Statistik t yang diperoleh pada tabel nilai t_{hitung} sebesar 3,158 sedangkan tingkat signifikansi adalah $0,002/2 = 0,001$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_{a4} diterima yang artinya variabel CR berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan Syed. Atif Ali, Amir Razi (2012) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angrawit Kusumawardani (2009).
5. **Price to Book Ratio (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham.** Pengujian Statistik t pada tabel memperlihatkan nilai 3,835 sedangkan tingkat signifikansi adalah lebih kecil dari 0,005 sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_{a5} diterima yang artinya variabel PBV berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu PER, ROE, DTA, CR dan PBV secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
2. *Price Earning Ratio* (X1). Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar -0,333, tingkat signifikansi adalah $0,740/2 = 0,37$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima yang artinya PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
3. *Return on Equity* (X2). Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 2,273, tingkat signifikansi adalah $0,025/2 = 0,0125$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{a2} diterima yang artinya variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham.
4. *Debt Total Asset* (X3). Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar -0,918, tingkat signifikansi adalah $0,361/2 = 0,1805$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima artinya variabel DTA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. *Current Ratio* (X4). Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 3,158, tingkat signifikansi adalah $0,002/2 = 0,001$ sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_{a4} diterima yang artinya variabel CR berpengaruh terhadap harga saham.
6. *Price to Book Ratio* (X5), Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 3,835, tingkat signifikansi adalah lebih kecil dari 0,005 sedangkan t_{tabel} dengan kebebasan 110 adalah 1,9818, $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_{a5} diterima yang artinya variabel PBV berpengaruh terhadap harga saham.

Saran-saran

1. Bagi para calon investor, tidak hanya memperhatikan laba perusahaan akan tetapi faktor lain yaitu ROE, CR dan PBV dalam proses pengambilan keputusan melakukan investasi.

2. Bagi pihak Emiten, sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan prospek peluang usaha dan menarik minat para investor. Khususnya dengan memperhatikan faktor ROE. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan ROE sehingga dengan peningkatan ROE diharapkan memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi para pemegang saham. Peningkatan CR, dengan meningkatnya CR memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, selanjutnya PBV semakin rendah rasio PBV berarti harga saham tersebut bisa dianggap murah semakin banyak menarik minat investor untuk dapat membeli saham yang ditawarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan objek penelitian bidang perusahaan yang bergerak tidak hanya pertambangan dan industri dasar pada tahun 2009-2011.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu inflasi, suku bunga dan kurs valuta asing, sehingga apakah penelitian ini juga berlaku untuk periode selanjutnya maka perlu penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia Securities, 2009, '*Sektor Batubara 2010*', hal. 1-8, Coal Sector [Tanggal akses : 18 Februari 2011].
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Midiasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene F., Louis C, Gapenski dan Michael C Ehrhardt. 2001. *Financial Manajemen Theory and Practice, Ninth Edition*, Orlando : The Dryden Press.
- Ali K. Ozdagli, 2009. Analisis *Financial Leverage* terhadap *Return Saham*, *Univercity of Chicago*.
- Angrawit Kusumawardani, 2009. Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA, pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009. Jakarta : Fakultas Ekonomi Gunadarma.
- Amries Rusli Tanjung & Edfan Darlis, 2009. Pengaruh EVA, ROA, ROE, ROS, EPS dan BEP terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan dan Asuransi di BursaEfek Indonesia Tahun 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 15 No. 3
- Dhika, Rosiana, 2010. *Pengaruh Leverage, ROI (Return on Investment) dan ROE (Return on Equity) terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2005-2008*, Malang : FE Universitas Negeri Malang.

- Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani dan Khairurizka, 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas dalam Laporan Aktivitas Keuangan terhadap Return Saham*, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Esti, Puji Astutik, 2005. *Pengaruh EPS, PER, DER, terhadap return saham pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Universitas Negeri Semarang.
- Gujarati, Damar. 1993. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta : Erlangga.
- Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-3, Yogyakarta : YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*, edisi ke-1, Yogyakarta : BPFE.
- Hidayat, A. Rizal, 2009. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Assets Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI Periode 2005-2007*, Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Halim, Abdull. 2005. *Analisis Investasi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan S. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Iskandar, Marzan A (eds) 2010, 'Outlook Energi Indonesia 2010', Jakarta : BPPT [Tanggal akses : 25 Juni 2006].
- Jogianto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi ke- 3, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Mei Hotma, Meriati Munte, 2009. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Nicky, Nathaniel, 2008. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada perusahaan Real Estate dan Properti di BEI Periode 2004-2006*, Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PPM.
- Rohani, Dini Aulia, 2009. *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham melalui Earning per Share (EPS) pada perusahaan Perbankan yang Go Publik di BEI Periode 2006-2009*, Malang : FE Universitas Negeri Malang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 7, Yogyakarta : BPFE
- Skousen, K Fred., Earl K Stice dan James D. Stice. 2001. *Intermediate*. Terjemahan oleh Thomson. *Accounting Akuntansi Keuangan Mengah*, edisi 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4, Yogyakarta : BPFE.

Sumadji, Pratama Rosita. 2006. *Kamus Ekonomi*, Jakarta Wipress.

Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tika Maya, Pribawanti, 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Total Return Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur yang membagikan Deviden di Bursa Efek Jakarta*, Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPFE.

Van Horne, James C. 2002. *Financial Manajemen and Policy*, 12th edn, New Jersey : Prentice-Hall

Weston, J. Fred and Thomas E, Copeland. 1992. *Managerial Finance*, 9th edn, Orlando : The Dryden Press.